

**Penerapan Pidana Mati Dalam Sistem Hukum di Indonesia  
(Analisa Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Bekasi Nomor  
Putusan 139/Pid.B/2019)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan dalam Mencapai Derajat Strata Satu pada  
Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia**



**Disusun Oleh :**

**Eko Damianus Simbolon**

**NIM : 1640050109**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

**JAKARTA**

**2020**

**VISI DAN MISI**  
**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

**VISI**

“ Menjadi program studi unggulan dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu hukum di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2034 yang peka dan antisipasif terhadap segala perubahan dalam era globalisasi sesuai nilai-nilai kristiani berdasarkan pancasila”

**MISI**

1. Mempersiapkan lulusan yang peka dan antisipasif terhadap perubahan dan masalah masalah sosial dan hukum dalam masyarakat.
2. Mengembangkan dan Melaksanakan Proses Pembelajaran yang berkualitas dengan penguasaan ilmu dan teknologi yang bersifat interdispliner dan transnasional sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat khususnya di Asia Tenggara.
3. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian berbasis problem solving dalam berbagai masalah-masalah sosial dan hukum dalam masyarakat untuk dapat mencari dan menawarkan solusi penyelesaian yang terbaik.
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat demi peningkatan kesadaran hak dan kesadaran hukum anggota masyarakat demi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

**Penerapan Pidana Mati Dalam Sistem Hukum di Indonesia  
(Analisa Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Bekasi Nomor  
Putusan 139/Pid.B/2019)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan dalam Mencapai Derajat Strata Satu pada  
Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia**



**Disusun Oleh :  
Eko Damianus Simbolon  
NIM : 1640050109**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2020**

## LEMBARAN PENGESAHAN

### **Penerapan Pidana Mati Dalam Sistem Hukum di Indonesia (Analisa Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Bekasi Nomor Putusan 139/Pid.B/2019)**

#### SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai derajat strata satu pada  
Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia

Disusun oleh :

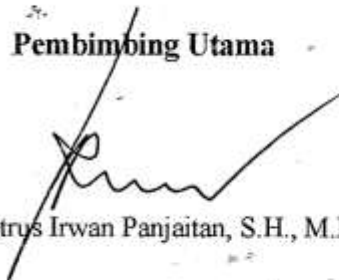
Nama : Eko Damianus Simbolon

NIM : 1640050109

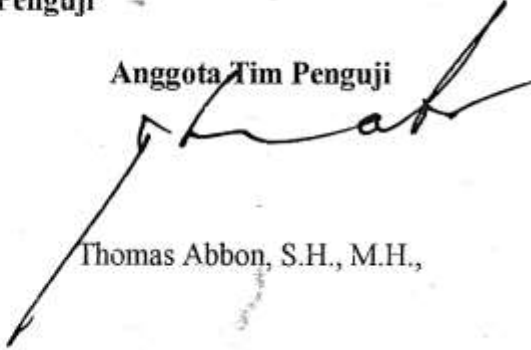
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal Januari 2020 dan  
dinyatakan telah lulus dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana hukum  
(S1).

#### Susunan Tim Penguji


**Pembimbing Utama**

  
Dr. Petrus Irwan Panjaitan, S.H., M.H.,

**Anggota Tim Penguji**

  
Thomas Abbon, S.H., M.H.,

**Pemimbing Pendamping**

  
( Inri Januar S.H., M.H.,)

**LEMBARAN PERSETUJUAN**

**PESERTA UJIAN SIDANG**

**Nama : Eko Damianus Simbolon**

**NIM : 1640050109**

**Penerapan Pidana Mati Dalam Sistem Hukum di Indonesia  
(Analisa Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Bekasi Nomor  
Putusan 139/Pid.B/2019)**

**Pembimbing I**



**Dr. Petrus Irwan Panjaitan, S.H., M.H.,**

**Pembimbing II**



**Inri Januar, S.H., M.H**

**Mengetahui,**

**Kepala Departemen Hukum Pidana**



**Radisman Saragih, S.H., M.H**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Eko Damianus Simbolon  
NIM : 1640050109  
Fakultas : Hukum

Judul Skripsi : Penerapan Pidana Mati Dalam Sistem Hukum di Indonesia  
(Analisa Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Bekasi Nomor Putusan  
139/Pid.B/2019).

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Bahwa pendapat dan materi yang sudah dicantumkan telah dikutip dalam referensi yang sesuai. Pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh dan sesuai dengan kenyataan dan apabila suatu saat ditemukan bahwa pernyataan saya tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menerima sanksi terhadap perbuatan saya.

Jakarta, 6 Februari 2020



(Eko Damianus Simbolon)

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum ini, juga kepada kedua orangtua dan adik serta semua pihak yang selama ini telah membantu penulis dalam penyelesaian penulisan hukum ini.

Adapun penulisan hukum yang berjudul Efektivitas Penerapan Hak Restitusi Bagi Korban Tindak Pidana Perdagangan Orang (*Human Trafficking*) ini disusun untuk memenuhi persyaratan Strata I Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia. Penulis menyadari bahwa penulisan hukum ini merupakan proses dari sebuah pembelajaran dan tentu saja masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan hukum ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk lebih menyempurnakan penulisan hukum ini.

Kiranya penulisan hukum ini berguna untuk kita semua, atas perhatian dan kerjasamanya, penulis ucapkan terima kasih.

**Jakarta, Februari 2019**

**Penulis**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini penulis merasa bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis banyak menerima bimbingan, petunjuk, dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Tuhan Yang Maha Esa** atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kesehatan dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. **Kedua Orang Tua** tercinta yang telah susah payah berkeringat membesarkan dan menyekolahkan anaknya hingga ke jenjang universitas dan tidak pernah menyerah terhadap penulis dalam memberikan arahan, masukan serta semangat kepada penulis.
3. Bapak Dr. Dhaniswara K. Harjono, SH.,M.H., MBA selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
4. Bapak Hulman Panjaitan, SH.,MH selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
5. Ibu L. Elly A.M.Pandiangan, SH.,M.H, selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
6. Bapak Poltak Siringo-Ringo, S.H.,M.H selaku Ketua Program Studi Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
7. Bapak Dr. Petrus Irwan Panjaitan, S.H.,M.H. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga kepada penulis, serta nasehat-nasehat yang diberikan.



8. Bapak Inri Januar, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga kepada penulis, serta nasehat-nasehat yang diberikan.
9. Bapak Thomas Abbon, S.H., M.H., selaku Dosen Anggota Tim Penguji yang telah meluangkan waktu dan nasehat yang diberikan.
10. Keluarga Besar **Civitas Akademik Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia**.
11. Keluarga Besar **UKM Suara Mahasiswa FH-UKI** atas perhatian dan waktu dan pengalaman bersama berbagi cerita baik suka maupun duka seumur hidup penulis.
12. FH-UKI 2016 lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Bersama kalian semasa kuliah sungguh pengalaman yang luar biasa.
13. Kepada Abang kami Thomas Rade Togatorop, Dicky Reynaldi Siahaan, Raja Maruli Manalu, Michael Situmorang.
14. Kepada Timothy, Lashi, Nuria, Marsani, Miranda Sihotang, Elisabeth, Veberina, Vita, Ronald, Fernando.

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| <b>VISI” MISI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA</b> .....                  | i   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                                       | iii |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....  | iv  |
| <b>LEMBAR KEASLIAN</b> .....   | v   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | vi  |
| <b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....  | vii |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | ix  |
| <b>ABSTRACT</b> .....  | x   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | xi  |
| <br>   |     |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>   |     |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1   |
| B. Rumusan Masalah .....   | 6   |
| C. Ruang Lingkup Masalah .....   | 6   |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....                                | 7   |
| E. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep .....                            | 8   |
| F. Metode Penelitian .....   | 14  |
| G. Sistematika Penulisan .....   | 16  |
| <br>   |     |
| <b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>                                       |     |
| A. Pengertian Pidana dan Pemidanaan                                    |     |
| 1. Pengertian Pidana .....   | 19  |
| 2. Pengertian Pemidanaan .....   | 20  |
| B. Hukuman Mati .....  | 22  |
| C. Fungsi Sosial .....   | 24  |
| D. Sejarah Hukuman Mati .....  | 25  |
| 1. Sejarah Perkembangan Halaman Mati .....                             | 25  |
| 2. Perkembangan Hukuman Mati di Indonesia .....                        | 30  |
| E. Landasan Hukum Pidana Mati .....                                    | 39  |
| 1. Pengaturan Hukum terkait Pidana Mati menurut UUD NR1 1945 ....      | 39  |
| 2. Pengaturan Hukum terkait Pidana Mati menurut KUHP .....             | 42  |
| 3. Pengaturan Hukum terkait Pidana Mati menurut HAM .....              | 45  |
| F. Pandangan pandangan yuridis dan kriminologi terhadap pidana mati .. | 53  |
| 1. Pandangan Yuridis terhadap Pidana Mati .....                        | 53  |
| 2. Pandangan kriminologis terhadap Pidana Mati .....                   | 62  |

**BAB III : PENELITIAN DAN PEMBAHASAN APAKAH PIDANA MATI BERTENTANGAN DENGAN PASAL 28A UUD NRI 1945.**

|   |    |
|---|----|
| A. Hukum Internasional dan Hukuman Mati .....   | 65 |
| 1. Instrumen-instrumen Hak Asasi Manusia Internasional Menghendaki Penghapusan Hukuman Mati ..... | 65 |
| 2. Instrumen-instrumen Internasional dan Regional yang bertujuan Penghapusan Hukuman Mati .....   | 70 |
| B. Hukuman Mati ditinjau dan sudut pandang UUD NRI 1945 .....                                     | 71 |
| 1. Hukuman Mati bertentangan dengan filosofi Pidanaan Indonesia                                   | 75 |
| 2. Hukuman Mati Dalam Hak Asasi Manusia di Indonesia .....  | 78 |

**BAB IV : PEMBAHASAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN APAKAH PERTIMBANGAN HAKIM TERHADAP PIDANA MATI DALAM PUTUSAN PENGADILAN NEGERI BEKASI NOMOR 139/Pid.B/2019**

|   |    |
|---|----|
| A. Pertimbangan Hakim Dalam Putusan Pidana Mati .....       | 83 |
| B. Membandingkan Putusan Harry dengan Judicial Review ..... | 85 |

**BAB V : PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| 1. Kesimpulan ..... | 87 |
| 2. Saran .....      | 88 |

**DAFTAR PUSTAKA**

## **ABSTRAK**

- A. Nama : Eko Damianus Simbolon
- B. NIM : 1640050109
- C. Judul : Penerapan Pidana Mati Dalam Hak Korban  
Sistem Hukum di Indonesia (Analisa Terhadap  
Putusan Pengadilan Negeri Bekasi Nomor Putusan  
139/Pid.B/2019
- D. Halaman : 88 halaman.
- E. Kata Kunci : Hukuman Mati bertentangan UUD NRI 1945.
- F. Ringkasan : Penjatuhan pidana merupakan bagian terpenting dari proses peradilan pidana. Penerapan pidana mati oleh negara melalui putusan pengadilan berarti negara mengambil hak hidup terpidana yang merupakan hak asasi manusia yang bersifat tidak dapat dikurangi dalam keadaan apapun. Oleh karena itu penerapannya harus memperhatikan hak asasi manusia terpidana. Pengaturan pidana mati di Indonesia terdapat di dalam perundang-undangan KUHP maupun diluar KUHP. Menurut data statistik dan hipotesis beberapa pakar kriminologi, praktik pidana mati di Indonesia tidak terbukti memberikan efek jera untuk mengurangi angka kriminalitas. Selain tidak memberikan efek jera, pidana mati juga melanggar hak hidup terpidana.
- G. Daftar Acuan :
- Pembimbing I : Dr. Petrus Irwan Panjaitan, S.H., M.H.,
- Pembimbing II : Inri Januar, S.H., M.H

**Jakarta, Januari 2020**

**Penulis**

## ABSTRACT

- A. Name : Eko Damianus Simbolon
- B. ID Number : 1640050109
- C. Title : The application of capital punishment in the victim rights legal system in Indonesia (analysis of district court decisions of bekasi decision number 139/PiB 2019).
- D. Page : 88 Page
- E. Keywords : The death penalty is contrary to the 1945 constitution
- F. Summary : criminal conviction is the most important part of the criminal justice process. the application of capital punishment by the state through a court decision it means that the state takes the right of life of the convicted person which is a human right which cannot be reduced under any circumstances. Therefore its application must pay attention to the human rights of the convicted person. The regulation of capital punishment in Indonesia is contained in the Criminal Code and outside the Criminal Code according to statistics and criminology experts, the practice of capital punishment in Indonesia has not been proven to provide a deterrent effect to reduce crime rates, in addition to not providing a deterrent effect, capital punishment also violates the right of life of the convicted person.
- G. Reference List :
- Mentor I : Dr. Petrus Irwan Panjaitan, S.H., M.H.,
- Mentor II : Inri Januar, S.H., M.H.,